



RINGKASAN

BHAKTI WIRA SEMBADA. Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Hybrid Cucumber (Cucumis sativus L.) at PT Tani Murni Indonesia Spesial Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ARIF TIRTANA.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili Cucurbitaceae yang potensial untuk dibudidayakan. Sayuran mentimun memiliki rasa buah yang enak, segar, serta kaya akan vitamin menjadikan sayuran mentimun banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Meskipun memiliki peluang yang cukup tinggi, budidaya mentimun memiliki kendala, salah satunya adalah ketersediaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu mempengaruhi performa pertanaman sampai dengan produksi buah. Benih hibrida dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan impor benih dari luar negeri. Benih hibrida atau varietas hibrida merupakan keturunan pertama (F1) dari dua tetua yang secara genetik memiliki keunggulan. PT Tani Murni Indonesia merupakan salah satu perusahaan penghasil benih bermutu bersertifikat di Indonesia, PT Tani Murni Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan benih hortikultura sayuran di Indonesia dengan berkomitmen menjalankan ISO 9001:2015.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Wilayah Sleman, selama periode 6 Januari 2025 sampai 28 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara langsung tahapan produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* L.).

Benih mentimun untuk tetua jantan dan betina didapatkan dari divisi *Quality Control* (QC) PT Tani Murni Indonesia. Tanaman mentimun untuk tetua jantan dan betina ditanam di lahan yang sama. Bibit mentimun siap dipindah tanam ke lahan saat berumur 12 hari setelah semai (HSS). Polinasi dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-09.00 WIB. Bunga betina yang berhasil dipolinasi ditandai dengan bakal buah yang membesar dan berwarna hijau. Persentase keberhasilan polinasi untuk mentimun kode KE-2808 adalah 85%. Buah mentimun yang terbentuk selanjutnya dijadikan benih. mentimun kode KE-2808 dilakukan pemanenan saat berumur 65 HST, ditandai dengan buah mentimun berwarna kuning, yang menandakan buah masak fisiologi.

Pasca panen buah mentimun untuk menjadi benih meliputi kegiatan ekstraksi, pencucian benih, pengeringan hingga kadar air <8%, dan *grading*. Calon benih yang diperoleh selanjutnya diuji mutunya melalui pengujian kadar air, daya berkecambah, dan bobot seribu butir. Benih yang telah lulus uji mutu diberi perlakuan *coating* kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan. Kegiatan pemasaran PT Tani Murni Indonesia dilakukan dengan cara *direct selling* dan *indirect selling*.

Kata kunci: Bermutu, polinasi, panen, pengujian.